

ABSTRAK

SARAFINA KHAIRIAH, “*Stereotipe Transgender Dalam Pemberitaan Penangkapan Lucinta Luna Pada Media Online Suara.com*”

Transgender dapat diartikan sebagai seorang individu yang berpikir, merasa, atau melakukan tindakan berbeda dari jenis kelamin asalnya. Realitas kehidupan transgender digambarkan oleh media dengan melakukan pelaporan atau pemberitaan dunia nyata secara selektif, kemudian dapat memengaruhi pembentukan citra transgender yang bias. Media online Suara.com menayangkan dan menyajikan pemberitaan penangkapan Lucinta Luna terkait penyalahgunaan narkoba dengan berbagai *angle*. Selain menyajikan tentang kasus kriminalitas yang dilakukan, Suara.com juga menyajikan *angle* yang mengangkat tentang identitasnya sebagai transgender.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana stereotipe transgender terhadap pemberitaan penangkapan Lucinta Luna dalam media online Suara.com. Serta untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi pemberitaan tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori hirarki pengaruh isi media dari Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese yang menyebutkan bahwa pemberitaan yang disampaikan media kepada khalayak merupakan hasil dari pengaruh eksternal maupun internal suatu media itu sendiri.

Adapun paradigma dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif, yakni dengan menjelaskan dan memaparkan bagaimana stereotipe transgender terhadap pemberitaan penangkapan Lucinta Luna. serta memaparkan bagaimana faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemberitaan tersebut. Selanjutnya mewawancarai informan dan menganalisis data dari hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Suara.com dalam memberitakan kasus Lucinta Luna ini sarat akan stereotipe transgender, terbukti dari pemberitaan di Suara.com mengandung wacana bahwa ada anggota dari sistem sosial masyarakat yang tidak menjalankan gender sex sesuai yang telah dikonstruksikan oleh masyarakat. Pemberitaan tersebut juga tidak terlepas dari kelima level hirarki pengaruh tersebut. Namun level yang paling kuat memengaruhi adalah level rutinitas media dan level luar media. Level rutinitas membentuk bagaimana kebiasaan pekerja media mengemas sebuah berita. Sedangkan level luar media, sumber berita dan pangsa pasar memengaruhi Suara.com dalam menyajikan pemberitaan penangkapan Lucinta Luna.

Kata Kunci : Hirarki Pengaruh, Transgender, Stereotipe